

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya oleh Handayani (2007). Handayani melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta. Variabel dependen dan independen yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Pramudita (2010) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor-faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakaian. Penelitian ini menggunakan data survei, yaitu karyawan bagian akuntansi dan keuangan di universitas di Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Analisis menggunakan data

dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakaian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hamzah (2010) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi dengan menggunakan variabel moderasi gender. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Ekspektasi kinerja dan kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai atau karyawan bagian keuangan Pemerintah Kabupaten di Pulau Madura yang menggunakan sistem teknologi informasi dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya. Hasilnya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor-faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kurniawati (2010) melakukan penelitian tentang beberapa faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem teknologi informasi. Tujuan untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi serta pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem teknologi informasi dan dukungan manajemen terhadap penggunaan sistem teknologi

informasi. Hasilnya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi. Ekspektasi usaha dan faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi. Minat pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi dan kondisi yang tidak memfasilitasi penggunaan sistem teknologi informasi, juga dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

**Tabel 2.1**

**Matriks Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Dan Tahun Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Rini Handayani, (2007)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekspektasi kinerja</li> <li>2. Ekspektasi usaha</li> <li>3. Faktor sosial</li> <li>4. Kondisi yang memfasilitasi pemakaian</li> <li>5. Minat pemanfaatan sistem informasi</li> <li>6. Penggunaan sistem informasi</li> </ol>	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sistem pemakaian berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi.
2.	Pramudita (2010)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekspektasi kinerja</li> <li>2. Ekspektasi usaha</li> <li>3. Faktor sosial</li> <li>4. Kondisi yang memfasilitasi pemakai</li> <li>5. Penggunaan sistem informasi</li> </ol>	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

3.	Ardi Hamzah, (2010)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekspektasi kinerja</li> <li>2. Ekspektasi usaha</li> <li>3. Faktor sosial</li> <li>4. Kesesuaian tugas</li> <li>5. Kondisi yang memfasilitasi pemakai</li> <li>6. Minat pemanfaatan sistem informasi</li> <li>7. Penggunaan sistem informasi</li> </ol>	<p>Hasil pengujian menyatakan bahwa dengan dan tanpa variabel moderasi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan. Sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh secara signifikan.</p>
4.	Kurniawati (2010)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekspektasi kinerja</li> <li>2. Ekspektasi usaha</li> <li>3. Faktor sosial</li> <li>4. Kondisi yang memfasilitasi pemakai</li> <li>5. Dukungan manajemen</li> <li>6. Minat pemanfaatan sistem informasi</li> <li>7. Penggunaan sistem informasi</li> </ol>	<p>Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan faktor sosial tidak, minat pemanfaatan sistem informasi dan dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi sedangkan kondisi yang memfasilitasi pemakaian tidak berpengaruh.</p>

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Teori Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 583), minat berarti: kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (keinginan). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Ahmad *et al.*, (1998) mengatakan bahwa jika tidak ada minat seseorang terhadap suatu pelajaran, maka akan timbul kesulitan dalam proses belajar. Minat seseorang dapat timbul karena adanya rangsangan dari luar berupa

hal yang positif seperti rasa senang, dengan adanya rasa senang dan diperkuat dengan persepsi positif terhadap suatu bidang atau hal diantaranya status ekonomi, pendidikan dan tempat tinggal atau lingkungan. Menurut Slameto (2003) pengertian minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Minat merupakan sikap yang relatif yang menetap pada kegiatan seseorang sebab karena minat ia akan melakukan sesuatu yang yang diminati. Sebaliknya tanpa minat seseorang cenderung untuk tidak melakukan sesuatu.

Menurut Triandis (1980) dalam Handayani (2007) bahwa perilaku akan dipengaruhi oleh aturan sosial yang tergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan dipengaruhi apa yang seseorang pikir lakukan. perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*) dimana keinginan dipengaruhi oleh: faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Perilaku tidak kondisi objektif dalam lingkungan menghalanginya. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan- ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan SI, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan. Sedangkan menurut Davis *et al.*, (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem teknologi informasi.

### **2.2.2. Sistem Informasi Akuntansi**

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sistem informasi akuntansi berfokus pada pemahaman cara sistem akuntansi

bekerja yaitu bagaimana cara mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi tidak akan lepas dari teknologi informasi yang artinya keberhasilan atau kesuksesan akan selalu didukung oleh adanya teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari antara *hardware* dan *software* komputer, prosedur-prosedur, dokumentasi, formulir-formulir dan orang yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan data informasi.

Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang sangat pesat namun dari implementasi dalam praktiknya masih memerlukan penyesuaian waktu. Aplikasi dari teknologi informasi membuat perusahaan lebih kompetitif karena akan mendapat banyak manfaat dari kecanggihan teknologi informasi. Informasi merupakan hal yang fundamental dalam suatu organisasi khususnya dalam pengambilan keputusan. Informasi yaitu mengurangi adanya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan tentang suatu kebutuhan si pemakai.

Tujuan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang spesifik dapat berbeda dari suatu perusahaan lain. namun demikian, terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem (Hall, 2001;18) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi menyatakan bahwa : (1). Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*Stewardship*) manajemen, (2). Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, (3). Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.

Menurut Hall (2001;17), informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:

1. Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda, misalnya informasi mengenai sebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan

2. Akurasi (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau merusak atau merubah data-data asli tersebut.

3. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik sehingga jika digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

#### 4. Lengkap (*complete*)

Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Misalnya sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Kesimpulan dari kriteria kualitas informasi yaitu sistem informasi sebagai sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi. Apabila informasi yang disajikan tidak berkualitas maka keputusan yang diambil cenderung menyesatkan atau bahkan dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan.

#### **2.2.3. Definisi Ekspektasi**

Ekspektasi berasal dari kata *expectation* dalam bahasa Inggris yang berarti harapan. Berdasarkan Hersey dan Blanchard (1995) harapan adalah persepsi seseorang tentang perilaku yang tepat bagi peranan atau posisi dirinya sendiri atau persepsi seseorang tentang peranan orang lain di dalam organisasi. Dengan kata lain, harapan orang-orang menentukan, menetapkan hal-hal yang harus mereka lakukan dalam berbagai keadaan atau pekerjaan tertentu terhadap orang lain, atasan, sejawat, dan bawahan mereka. Seharusnya berperilaku dalam hubungan posisi sebagaimana seseorang telah berbagi harapan dengan orang lain berarti bahwa setiap orang yang terlibat mempersepsikan secara akurat dan menerima peranannya sendiri dan peranan orang lain. Apabila harapan-harapan itu sejalan, maka penting artinya untuk berbagi tujuan dan sasaran bersama. Meskipun ada dua orang yang

berbeda kepribadian karena peranan mereka menghendaki adanya gaya perilaku yang berlainan, adalah keharusan bagi mereka untuk mepersepsikan dan menerima tujuan dan sasaran lembaga sebagai tujuan dan sasaran lembaga sebagai tujuan dan sasaran mereka sendiri dalam rangka pencapaian efektifitas organisasi.

#### **2.2.4. Ekspektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok (Ilyas, 1993). Menurut Prawirosentono (1999) kinerja seorang pegawai akan baik jika pegawai mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja, adanya imbalan/upah yang layak, dan mempunyai harapan masa depan.

Menurut Davis (2003) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan membantu dalam meningkatkan kinerja, keyakinan ini juga timbul dari pengaruh lingkungan kerja. Misalnya banyak penggunaan sistem informasi oleh rekan kerja dan seseorang dapat terdorong atau terinovasi untuk menggunakan sistem informasi. Konteks ekspektasi kinerja diyakini bahwa seorang individu akan menggunakan sistem tersebut untuk meningkatkan kinerja (Handayani, 2007).

#### **2.2.5. Ekspektasi Usaha**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online, usaha dapat didefinisikan sebagai kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, dan badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan daya upaya untuk mencapai sesuatu). Ekspektasi usaha merupakan keyakinan maupun harapan dari individu dalam menggunakan sistem informasi yang berasal dari pemakaian yang dapat

mengurangi waktu dan tenaga dalam mengoperasikan sistem sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi di masa yang akan datang (Handayani, 2007). Kehadiran sistem informasi telah mengubah organisasi dan organisasi pada saat ini mulai tergantung pada sistem teknologi informasi. Walaupun para manajer senior yang mengambil keputusan untuk mengadopsi suatu sistem teknologi informasi, keberhasilan penggunaan sistem teknologi informasi tergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh masing-masing individu. Manfaat dan dampak langsung dari teknologi informasi ini terhadap individu pemakai kemudian akan meningkatkan produktifitas organisasi (Hartono, 2007).

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya (Venkatesh *et al.*, 2003). Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kompleksitas (Agustien, 2009).

#### **2.2.6. Faktor Sosial**

Menurut Venkatesh *et al.*, (2003) faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial berpengaruh perilaku seseorang dalam tiga cara yaitu kepatuhan, internalisasi, identifikasi. Internalisasi dan identifikasi yang saling berhubungan dengan kepercayaan menyebabkan seseorang saling bereaksi pada kualitas status sosial yang diciptakan. Mekanisme kepatuhan menyebabkan seseorang cenderung untuk mengubah minatnya sebagai respon tekanan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa seseorang cenderung peduli terhadap penilaian

orang lain sehingga mereka memberikan penghargaan untuk yang berprestasi dan memberikan hukuman bagi yang tidak bermoral.

Menurut pendapat Triandis (1980) faktor sosial merupakan internalisasi individu dari sekelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalani dengan individu-individu lain dalam situasi tertentu, karena perilaku akan dipengaruhi dari apa yang seorang pikir yang harus dilakukan.

### **2.2.7. Kesesuaian Tugas**

Menurut Moekijat (1998:11), “Tugas adalah suatu bagian atau unsur komponen dari suatu jabatan. Tugas adalah gabungan dari dua unsur (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap”. Secara umum tugas merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang pegawai atau anggota dalam suatu instansi secara rutin sesuai kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat sesuai dengan tujuan, visi dan misi suatu organisasi. Setiap pegawai ditempatkan dalam posisi atau tugas-tugas yang digolongkan sesuai dengan kemampuan dan tuntutan masyarakat.

Kesesuaian yang berhubungan dengan minat pemanfaatan sistem merupakan kecocokan antara harapan dengan tuntunan tugas pekerjaan yang dilakukan oleh individu. Memanfaatkan sistem dapat mendorong individu untuk meningkatkan kinerja mereka menggunakan sistem informasi yang akan datang.

## **2.3. Hipotesis**

### **2.3.1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Lestari dan Zulaikah (2007) menyatakan bahwa pengaturan dan pengelolaan sistem teknologi informasi dalam perusahaan yang unit bisnisnya terintegrasi memiliki implikasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasiona. Penggunaan sisten teknologi informasi dalam menjalankan pekerjaanya dalam pembuatan strategi serta dalam pengolaan sumber daya manusia diharapkan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hubungan perusahaan penggunaan sistem informasi diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Davis (1989) mendefinisikan kebermanfaatan suatu tingkatan dimana seorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kinerja orang tersebut.

Menurut Venkatesh *et al.*, (2003) ekspektasi kinerja merupakan sebuah tingkatan keyakinan dimana seseorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerja, gaji, dan promosi. Seorang pegawai yang memiliki ekspektasi kinerja tinggi akan memiliki minat pemanfaatan sistem teknologi informasi yang tinggi pula karena pegawai tersebut merasa akan ada nilai lebih dari kinerja apabila dibantu dengan penggunaan sistem teknologi informasi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Handayani (2007) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh bterhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi yang membuat pegawai percaya dengan

memanfaatkan sistem teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

### **2.3.2. Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Kehadiran sistem informasi saat ini organisasi mulai tergantung pada pada sistem informasi, walaupun manajer senior yang mengambil keputusan untuk mengadopsi sistem informasi keberhasilan penggunaan sistem informasi tetap tergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh tiap-tiap individu. Manfaat langsung dari sistem informasi terhadap individu pemakai yang kemudian akan meningkatkan produktivitas organisasi (Hartono, 2007).

Novianti (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer pada organisasi sektor publik. Sampel yang diambil dari karyawan organisasi sektor publik di Kota Malang. Hasil menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer.

Venkatesh *et al.*, (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi cerminan minat pemanfaatan sistem. Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan sistem informasi pada periode pasca pelatihan tetapi kemudian tidak signifikan pada periode

implementasi. Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya memunculkan kesimpulan bahwa:

H<sub>2</sub> : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

### **2.3.3. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.**

Faktor sosial merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Suatu lingkungan eksternal dan internal faktor sosial akan menentukan keberhasilan pemanfaatan sistem informasi. Moore dan Benbasat dalam Handayani (2007) menyatakan bahwa dalam lingkungan tertentu, pemanfaatan sistem informasi akan meningkatkan status seseorang didalam sistem sosial. Sunarta dan Astuti (2005) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dinyatakan dalam hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Faktor sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

### **2.3.4. Pengaruh Kesesuaian Tugas Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Kesesuaian tugas yang berhubungan dengan teknologi merupakan kecocokan antara teknologi dengan tuntutan tugas pekerjaannya yang dilakukan oleh individu untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga mendorong minat individu untuk

meningkatkan sistem informasi yang ada di masa yang akan datang. Menurut Staples dan Seddon (2004) kesesuaian tugas dapat dinilai dari dua cara yaitu pertama, pendekatan *facet-of-fit* yang bertujuan menilai kesesuaian tentang segi-segi penting dari kebutuhan tugas yang dapat dipenuhi. Kedua, pendekatan *predicted-outcome* yang untuk menilai kesesuaian tugas dari segi apakah alat-alat yang ada berperan penting terhadap hasil yang diharapkan. Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut ini:

H<sub>4</sub> : Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

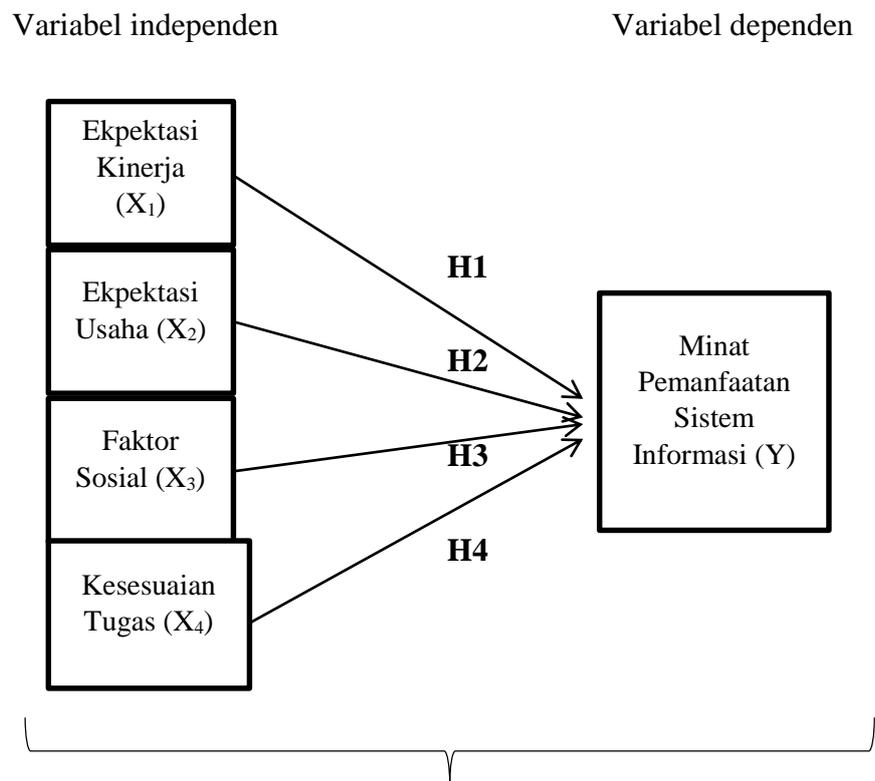
#### **2.4. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah hasil dari pemikiran peneliti setelah mengkaji tentang latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan yang akan dicapai sebagai dasar logika untuk mencapai jawaban dari permasalahan tersebut.

Pengaruh langsung positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi. Faktor sosial memiliki pengaruh langsung positif terhadap penggunaan sistem informasi tetapi tidak signifikan. Terdapat pengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi dengan minat pemanfaatan sistem informasi sebagai variabel intervensi (Hasyim, 2010).

Alur kerangka konseptual pada Gambar 2.1. menjelaskan faktor ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, faktor

ekspektasi usaha berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, faktor kesesuaian tugas berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Berikut kerangka konsepnya :



Regresi Linier Berganda

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**